



Analisis Efektifitas Pemungutan dan Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam

Syari Yanti Nasution¹, Vargo Christian L. Tobing²

^{1,2}Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Abstract

Received: 10 Februari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 3 Maret 2023

Tax is a main income of society that can be used in development. Land and Building Tax (PBB) is a fee paid for the existence of land and buildings to be able to provide benefits and socio-economic status for individuals or entities. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the collection and management of land and building tax on Batam City Regional Original Revenue which was carried out at the Batam City Regional Revenue Agency. The population in this study is the Batam City Regional Revenue Agency (BAPENDA) Budget Realization Report for 2017-2021. The sample in this study is the realization of local taxes and targets along with the realization of Batam City Land and Building Tax for 2017-2021. The data analysis method used in this research is descriptive qualitative analysis method as a research in producing descriptive data in the form of data collected and classified the data is then described in the data to be further described in a descriptive discussion to describe the effectiveness of the collection and management of Land and Building Tax for use increase local revenue. The results in this study indicate that the level of effectiveness of land and building tax (PBB) collection during 2017-2021 is classified as effective because based on the percentage of the effective level of collection, which averages 122.95%. And the management of Land and Building Tax (PBB) during 2017-2021 is classified as ineffective because the average percentage reaches 22.31%.

Keywords: *Effectiveness of tax collection; Property tax; Tax management; Locally-generated revenue.*

(*) Corresponding Author: pb190810180@upbatam.ac.id

How to Cite: Nasution, S., & Tobing, V. (2023). Analisis Efektifitas Pemungutan dan Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 428-435. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7825771>

PENDAHULUAN

Indonesia itu adalah merupakan negara yang berkembang berupaya untuk bisa berkembang dan meningkatnya pendapatan tahunan. Menurut UU No 32 Tahun 2004 yang mengatur proses otonomi daerah, pemerintah pusat sudah memberikan kepada tiap-tiap pemerintahan setempat berupa kebebasan agar mengatur serta mengelola secara mandiri terkait pembangunan daerahnya masing-masing.

Untuk mewujudkan implementasi otonomi daerah yang optimal dan nantinya akan mendorong pertumbuhan pembangunan, maka dibutuhkan anggaran-anggaran yang akan mendanai pembangunan tersebut. Anggaran yang dapat membantu kelancaran proses tersebut salah satunya dapat berasal dari sektor pajak. Pajak diartikan sebagai iuran yang diberikan masyarakat dan nantinya akan digunakan untuk kemaslahatan bersama (Septia Ningsih, 2021).

Pendapatan asli daerah atau dapat disingkat PAD merupakan prameter suatu daerah. Adanya pajak daerah ini, mengharuskan pemerintah setempat agar dapat memanfaatkan regulasi sesuai aturan tersebut untuk menambah pendapatan atau kas daerah. Dari penjelasan mengenai kegunaan pajak daerah dapat diketahui bahwa suatu daerah memerlukan pajak yang akan digunakan untuk mengembangkan daerahnya. Hal

ini dikarenakan pajak termasuk kedalam pendapatan yang berpengaruh langsung ke pendapatan dari daerah asli.

Pajak Bumi dan Bangunan ataupun umumnya dikenal dengan singkatan PBB adalah salah satu pajak negara di mana objek pengenaannya berupa tanah serta bangunan. Dasar hukum dari PBB adalah UU No. 12 Tahun 1994, berdasarkan Undang-Undang tersebut PBB memiliki sifat kebendaan. Kebendaan disini memiliki arti bahwa setiap objek pajak ditentukan besaran tarifnya berdasarkan keadaan objek pajak tersebut.

Untuk mengukur kemampuan pemerintah dalam menghimpunan PBB, diperlukan perhitungan mengenai efektivitas pemungutan PBB yang dapat dihitung dengan cara membandingkan realisasi dengan target pemungutan PBB. Dari hasil perbandingan tersebut nantinya akan diketahui apabila pemerintah telah maksimal menghimpun PBB maka efektivitas akan meningkat. Hal ini juga berlaku sebaliknya, apabila tingkat efektivitas menurun maka akan membuat hasil yang diharapkan jauh dari target yang ditetapkan.

KAJIAN TEORI

Pajak Bumi dan Bangunan

Pajak Bumi dan Bangunan ataupun umumnya disingkat PBB, adalah salah satu pajak negara di mana objek pengenaannya berupa tanah serta bangunan. Dasar hukum dari PBB ialah UU No. 12 Tahun 1994, berdasarkan Undang-Undang tersebut PBB memiliki sifat kebendaan. Kebendaan disini memiliki arti bahwa setiap objek pajak ditentukan besaran tarifnya berdasarkan keadaan objek pajak tersebut.

Efektivitas Pemungutan

Efektivitas ialah hal yang dilakukan dengan memberikan hasil terbaik secara efektif. Sesuatu dapat dikatakan efektif apabila target yang telah ditentukan dapat tercapai secara ceoat dengan memanfaatkan beragam sumber daya yang dapat berupa pengelolaan manajemen, kemampuan SDM, ketersediaan teknologi maupun kemampuan perancangan.

Apabila proses, aktivitas maupun kegiatan yang dilakukan sudah mendekati target yang ditentukan dalam kurun waktu yang cepat maka dapat dikatakan tingkat efektivitas meningkat. Hal ini juga berlaku sebaliknya, apabila tingkat efektivitas menurun maka akan membuat hasil yang diharapkan jauh dari target yang ditetapkan (Lohonauman 2016).

$$\text{Efektifitas Pemungutan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target PBB}} \times 100\%$$

Efektifitas Pengelolaan

Menurut Kartini et al, (2018) pengelolaan merupakan bentuk mencari hal yang lebih tepat atau sesuai agar dapat memaksimalkan fungsi benda serta meningkatkan nilai yang dimiliki. Pengelolaan juga dapat dikaitkan dengan kegiatan yang mengupayakan untuk memaksimalkan setiap fungsi agar mencapai hasil yang lebih baik. Aktivitas pengelolaan ini dapat dijumpai dimana saja, begitu pula dengan pemerintahan. Pemerintahan yang baik harus mampu mengelola potensi daerahnya serta

mengolah pajak serta retribusi daerah agar dapat menyokong pembangunan di daerah tersebut.

$$\text{Efektifitas Pengelolaan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Pendapatan Asli Daerah

Merujuk pada UU No.33 Tahun 2004 mengenai Pendapatan Asli Daerah, PAD merupakan pemasukan daerah yang dihimpun oleh pemerintah daerah yang dilakukan pemungutan sesuai peraturan perundangan dan peraturan daerah yang berjalan. Pada dasarnya, PAD adalah mekanisme dalam penerimaan dan bersumber daripada setoran pajak yang kemudian dipisahkan dari pendapatan lain yang valid. Adapun pendapat asli daerah dapat terdiri dari pendapatan dari pengenaan pajak bumi dan bangunan, pendapatan dari retribusi seperti retribusi jasa umum serta pendapatan lainnya yang sah milik daerah tersebut.

METODE

Penelitian ini berlokasi di BAPENDA atau Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah yang ada di Kota Batam dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang dimanfaatkan ialah data skunder yang didapat dari BAPENDA atau Badan Pendapatan Daerah Kota Batam periode pencatatan tahun 2017-2021 terkait PAD Kota Batam. Untuk mengolah data pada penelitian ini, menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel mengenai target dan realisasi dari penerimaan PBB Kota Batam tahun 2017-2021
2. Membuat tabel hasil analisis efektifitas pemungutan PBB Kota Batam yang berupa perbandingan target dan capaian penerimaan PBB
3. Membuat tabel hasil analisis efektifitas pengelolaan PBB Kota Batam tahun 2017-2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Efektifitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan

Berikut Perhitungan Efektivitas Pajak Restoran Kota Batam:

1. Efektivitas Pemungutan PBB tahun 2017 :

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Pemungutan} &= \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target PBB}} \times 100\% \\ &= \frac{206.135.223.549,00}{131.579.188.137,00} \times 100\% = 156,66\% \end{aligned}$$

2. Efektivitas Pemungutan PBB tahun 2018 :

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Pemungutan} &= \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target PBB}} \times 100\% \\ &= \frac{206.009.745.411,00}{158.583.296.894,00} \times 100\% = 129,91\% \end{aligned}$$

3. Efektifitas Pemungutan PBB tahun 2019:

$$\text{Efektifitas Pemungutan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target PBB}} \times 100\%$$

$$= \frac{205.981.598.530,00}{165.000.000.000,00} \times 100\% = 124,84\%$$

4. Efektifitas Pemungutan PBB tahun 2020:

$$\text{Efektifitas Pemungutan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target PBB}} \times 100\%$$

$$= \frac{206.156.719.123,00}{206.000.000.000,00} \times 100\% = 100,08\%$$

5. Efektifitas Pemungutan PBB tahun 2021 :

$$\text{Efektifitas Pemungutan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target PBB}} \times 100\%$$

$$= \frac{206.137.911.540,00}{199.557.681.369,00} \times 100\% = 103,30\%$$

Dari perhitungan diatas, efektifitas perhitungan pajak bumi dan bangunan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Batam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan
Kota Batam Tahun 2017-2021

Tahun	Target	Capaian	Persen	Keterangan
2017	131.579.188.137,00	206.135.223.549,00	156.66%	Sangat Efektif
2018	158.583.296.894,00	206.009.745.411,00	129.91%	Sangat Efektif
2019	165.000.000.000,00	205.981.598.530,00	124.84%	Sangat Efektif
2020	206.000.000.000,00	206.156.719.123,00	100,08%	Sangat Efektif
2021	199.557.681.369,00	206.137.911.540,00	103.30%	Sangat Efektif

Sumber : <https://siependa.batam.go.id/>

Analisis Efektifitas Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap PAD

Berikut Perhitungan Efektifitas Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Batam 2017-2021:

1. Efektifitas Pengelolaan PBB tahun 2017

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Pajak Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{206.135.223.549,00}{867.351.070.983,87} \times 100\% = 23,77\%$$

2. Efektifitas Pengelolaan PBB tahun 2018:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Pajak Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{206.009.745.411,00}{929.292.606.648,89} \times 100\% = 22,17\%$$

3. Efektifitas Pengelolaan PBB tahun 2019:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Pajak Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{205.981.598.530,00}{1.031.392.685.510,97} \times 100\% = 19,10\%$$

4. Efektifitas Pengelolaan PBB tahun 2020:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Pajak Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{206.156.719.123,00}{889.504.439.368,35} \times 100\% = 23,18\%$$

5. Efektifitas Pengelolaan PBB tahun 2021:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Pajak Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{206.137.911.540,00}{883.775.775.932,17} \times 100\% = 23,33\%$$

Dari perhitungan diatas, efektifitas dari pengelolaan pajak bumi dan bangunan yang diolah oleh pemerintah Kota Batam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan dan Tingkat Pajak Daerah Terhadap PAD Kota Batam 2017-2021

Tahun	Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan	Realisasi Pajak Daerah	Persentase	Keterangan
2017	206.135.223.549,00	867.378.745.783,87	23,77%	Tidak Efektif
2018	206.009.745.411,00	929.304.668.748,89	22,17%	Tidak Efektif
2019	205.981.598.530,00	1.031.404.747.610,97	19,10%	Tidak Efektif
2020	206.156.719.123,00	889.516.501.468,35	23,18%	Tidak Efektif
2021	206.137.911.540,00	883.787.838.032,17	23,33%	Tidak Efektif

Sumber : <https://siependa.batam.go.id/>

PEMBAHASAN

Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diatas, Hipotesis 1 pada penelitian ini yang menyatakan pemungutan pajak bumi dan bangunan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah sudah efektif dapat **diterima**.

Hal ini terlihat pada 2017 tingkat efektifitasnya sebesar 156.66%, sehingga termasuk kedalam kategori sangat efektif. Pada 2018, terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya menjadi 129,91%. Kemudian di tahun 2019 turut terjadi penurunan dengan selisih sebesar 5,07%. Penurunan ini juga terus berlanjut hingga tahun 2020, dimana capaian yang didapatkan hanya sebesar 100,08% dan akhirnya mengalami kenaikan pada 2021 sebesar 103.30%.

Berdasarkan interpretasi data tersebut, didapati bahwa pendapatan asli daerah yang ditinjau dari efektifitas pemngutan pajak bumi dan bangunan dinilai sudah termasuk kedalam kategori sangat efektif. Meskipun setiap tahunnya terjadi penurunan realisasi namun BAPENDA Kota Batam tetap dinilai memiliki kinerja yang baik meskipun masih terdapat beberapa kekurangan maupun kendala saat mengumpulkan pajak.

Tinggi rendahnya efektifitas dari pemungutan pajak bumi dan bangunan ini dapat dipengaruhi beragam faktor, namun yang paling utama ialah masih minimnya rasa tanggungjawab dari masyarakat selaku subjek pajak untuk membayar kewajibannya. Hal ini turut diperparah dengan adanya wabah Covid-19 yang membuat perekonomian menurun sehingga banyak wajib pajak yang mangkir dari kewajibannya.

Untuk itu diperlukan beragam kebijakan dari pemerintah agar meningkatkan semangat dan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak. Salah satu metode yang dapat digunakan ialah memberikan edukasi kepada masyarakat melalui sosialisasi ataupun penyuluhan serta di era digital saat ini pemerintah dapat memanfaatkan penyebaran brosur ataupun postingan yang sifatnya persuasive.

Efektifitas Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap PAD

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diatas, Hipotesis 2 pada penelitian ini yang menyatakan pengelolaan pajak bumi dan bangunan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah masih dinilai belum efektif sehingga hipotesis **ditolak**.

Hal ini terlihat pada 2017 tingkat persentase sebesar 23,77%, sehingga termasuk kedalam kategori tidak efektif. Pada 2018, terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya menjadi 22,17%. Kemudian di tahun 2019 turut terjadi penurunan dengan selisih sebesar 3,07%. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 terjadi peningkatan, dimana capaian yang didapatkan sebesar 23,18% dan 23.33%.

Tinggi rendahnya efektifitas dari pengelolaan pajak bumi dan bangunan ini dapat dipengaruhi beragam faktor internal maupun eksternal berupa petugas dari BAPENDA kesulitan untuk mengakses atau menghubungi para wajib pajak hingga beragam aktivitas yang sejak akhir tahun 2019 sudah dianjurkan untuk bekerja dari rumah.

Selain itu, faktor dari internal yang mempengaruhi efektifitas pengelolaan PBB ini ialah kebijakan dari pemerintah mengenai penyegaran pegawai. Kebijakan ini mengakibatkan banyak pegawai yang sudah berpengalaman dan mengerti akan tugasnya digantikan oleh pegawai baru yang masih butuh waktu untuk beradaptasi di lingkungan tersebut.

KESIMPULAN

Didasarkan paparan deskripsi pada bab diatas, maka didapat simpulan pengamatan berikut dibawah:

- 1.Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam dalam kurun waktu 2017-2021 adalah sebagai berikut: pada 2017 tingkat efektifitasnya sebesar 156.66%, sehingga termasuk kedalam kategori sangat efektif. Pada 2018, terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya menjadi 129,91%. Kemudian di tahun 2019 turut terjadi penurunan dengan selisih sebesar 5,07%. Penurunan ini juga terus berlanjut hingga tahun 2020, dimana capaian yang didapatkan hanya sebesar 100,08% dan akhirnya mengalami kenaikan pada 2021 sebesar 103.30%.
- 2.Efektifitas Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam dalam kurun waktu 2017-2021 adalah sebagai berikut: pada 2017 tingkat persentase sebesar 23,77%, sehingga termasuk kedalam kategori tidak efektif. Pada 2018, terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya menjadi 22,17%. Kemudian di tahun 2019 turut terjadi penurunan dengan selisih sebesar 3,07%. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 terjadi peningkatan, dimana capaian yang didapatkan sebesar 23,18% dan 23.33%.
- 3.Berdasarkan total realisasi dan capaian pajak bumi dan bangunan di Kota Batam, terdapat peningkatan mulai dari tahun 2017 hingga 2021. Setiap tahunnya, PBB yang dikumpulkan selalu mampu memenuhi serta melampaui target yang ditentukan, meskipun demikian pada tahun 2020 terjadi penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya akibat dampak dari Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, P. S., Ilmu, F., Dan, S., & Batam, U. P. (2021). Analisis efektifitas pemungutan dan pengelolaan pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah kota batam. *Septia Ningsih*.

- Aprilia, & Astuti, H. T. S. M. N. (2020). Analisis efektivitas dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah dki jakarta. *Gunadarma*, 3(1), 107–113.
- D. Alita, S. Priyanta, and N. R. 2019. (2014). Studi Analisis Pemikiran Ulama Mui Jawa Tengah Tentang Royalti, Zakat. *Journal of Chemical Information*, 53(9), 1689–1699.
- Dan Pengelolaan Pajak Bumi Dan Bangunan, P. (2021). ANALISIS EFEKTIFITAS. *Ningsih Septia*.
- Fatimah, N. N., Nopiyanti, A., & Mintoyuwono, D. (2019). Pengaruh Pendaptan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah. *Equity*, 21(1), 1–16. <https://doi.org/10.34209/equ.v21i1.628>
- Han, E. S., Goleman, D., Boyatzis, R., & Mckee, A. (2019). Konsep Dasar Efektivitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Karlina, B. (2017). Pengaruh Manajaemen Fasilitas terhadap Mutu Layanan Diklat di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan teknik Industri. *NASPA Journal*, 42(4), 1.
- Kartini, R. A., Mustakim, M., & Liwaul, L. (2018). Sistem Pengelolaan Pajak Bumi Dan Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Kendari. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2), 302. <https://doi.org/10.52423/bujab.v3i2.9448>
- Lina. (2015). No TitleÉ?__. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Lohonauman, I. L. (2016). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sitaro. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 172–180.
- Manajamen, J., & Prabumulih, A. (2022). *Grafik Pendapatan Asli Daerah Kota Prabumulih*. 6(1), 64–72.
- Mufliha, Z., & Selvi. (2021). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Bappenda Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 1(1), 1–13. <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMAIP/article/view/1295>
- Muhaimin, Adzim, F., & Firmansyah. (2019). Analisis Potensi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan. *AMNESTY : Jurnal Riset Perpajakan*, 2(2), 53–58.
- Nisa', F., & Arif, M. (2022). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan (Tahun 2016-2020). *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(1), 114–121. <https://doi.org/10.47467/visa.v3i2.1252>
- No Tit.ןצle. (2017). *Abdul Kadir*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Nurhajizah, Y. F., & Tipa, H. (2021). Analisis Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 206–211. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i4.217>
- Panjaitan, C. V. P., Julkarnain, I., & Ginting, R. (2022). Persuasive communication of tax officials and tax sanctions on taxpayer compliance at the Pratama Tax Service Office of Medan Timur. *Budapest International Research and Critics Institute- Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 8264–8275. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4609>
- Pendapatan, T., Daerah, A., & Kota, P. A. D. (n.d.). *Page / 158*. 2(3), 158–177.
- Pratiwi, H., Muhaimin, M., & Rayyani, W. O. (2021). Kontribusi Pajak Bumi Dan

- Bangunan (Pbb) Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 24–30. <https://doi.org/10.26618/jrp.v3i1.3402>
- Rahmadanita, A., & Dowa, P. P. C. (2021). Kualitas Pelayanan Publik Dalam Penerapan Aplikasi E-Pbb Di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 3(2), 51–69. <https://doi.org/10.33701/jtkp.v3i2.2311>
- Raudhatun Wardani, & Wida Fadhli. (2017). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), 10–17. <https://media.neliti.com/media/publications/188014-ID-analisis-efektivitas-penerimaan-pajak-bu.pdf>
- Redion Bima, 2020. (2020). Evaluasi terhadap kinerja pemungutan pajak bumi dan bangunan dan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah di kota batam. *Redion Bima*.
- Sari, Y. A. (2017). Pendapatan Daerah Di Kota Bandung. *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Daerah Di Kota Bandung*, 229, 173–185.
- Wardani, R., & Fadhli, W. (2017). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), 8.
- Windiarti, W., & Sofyan, M. (2018). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Kota Depok. *Jurnal Ilmiah Ekbank*, 1(2), 29–39. <http://jurnal.akptahuna.ac.id/index.php/ekbank/article/view/9/7>
- Yogyakarta, D. K. (2021). 2)* 1). *1(4)*, 284–290.